

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, R.A. (1997). The Nest Environment and The Embryonic Development of Sea Turtles. *The Biology of Sea Turtle Journal*. CRC Press, Boca Raton. halaman. 83 – 106.
- Astawa, I.Nyoman. dan Panjaitan, Sultan. (2010). Identifikasi Proses Tombolo Tanjung Gondol dengan Perhitungn Energi Flux Gelombang di Pantai Singaraja, Bali Utara. *Jurnal Geologi Kelautan*. Vol 8, No,2 Agustus 2010. Halaman 57-66.
- Bird, E. (2007). *Coastal Geomorphology an Introduction Second Edition*. England : John Wiley and Sons Ltd.
- Blott, S.J. (2000). *A Grain Size Distribution and Statistics Package for the Analysis of Unconsolidated Sediments by Sieving or Laser Granulometer. Gradistat v4*. London : Department of Geology Royal Holloway University of London.
- Boggs, S. Jr. (1992). *Principle of Sedimentology and Stratigraphy Second Edition*. London : Prentice Hall.
- Bouchard, S.S dan Bjorndal, K.A., (2000). Sea Turtles as Biological Transporters od Nutrients and Energy From Marine to Terrestrial Ecosystem. *Journal of Ecology* 81. Halaman 2305-2313.
- Bustard, R. H. (1972). *Sea Turtle : Natural History and Conservation*. Sidney : Collins Press Inc.
- Clements dan Shelford. (1939). *Bio-ecology*. New York : John Willey and Sons.
- Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut, Direktorat Jederal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil, Departemen Kelautan dan Perikanan RI. (2009). *Pedoman teknis pengelolaan konservasi penyu*. Jakarta : Departemen Kelautan dan Perikanan RI.

- Friedman, G.M., dan Sanders, J.E. (1978). *Principles of Sedimentology*. New York : John Willey and Sons.
- Gross, M, Grant. (1993). *Oceanography a View of Earth : 6th Edition*. New Jersey : Prentice Hall.
- Gunawan,T., Santosa, L.W., Mta'ali, L., dan Santosa, SHMB. (2005). *Pedoman Survei Cepat Terintegrasi Wilayah Kepesisiran*. Jakarta : Pusat Survei Sumberdaya Alam dan Laut BAKOSURTANAL.
- Hakim dan Nurhajati. (1986). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Lampung : Universitas Negeri Lampung.
- Hutabarat,S., dan Evans, S, M. (1985). *Pengantar Oceanografi*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Isa Darmawijaya. (1992). *Klasifikasi Tanah*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada Press.
- Malawani, M.N. (2014). Karakteristik Deflasi dan Dampaknya Terhadap Pariwisata di Kawasan Parangtritis. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Geografi UGM.
- Mangunjaya, F. (2008). Menyelamatkan Penyu Indonesia. *Jurnal Tropika Indonesia*. Vol 12 No. 2 Halaman : 8-12
- Munir, M. (1996). *Tanah-Tanah Utama Indonesia*. Jakarta : Dunia Pustaka Jaya.
- Nuitja, I.N.S. (1992). *Biologi dan Ekologi Pelestarian Penyu Laut*. Bogor : IPB Press.
- Nuitja, I.N.S. Dan I. Uchida. (1983). Studied in The Sea Turtle (The Nesting Site Characteristics of Hawksbill and green turtle). *A journal of museum zoologicium*.
- Panjaitan, R.A., Iskandar, Alysahbana S. (2012). Hubungan Perubahan Garis Pantai Terhadap Habitat Bertelur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai

Pangumbahan Ujung Genteng, Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. Vol. 3. No. 3. Halaman : 311-320

Pethick, J. (1984). *An Introduction to Coastal Geomorphology*. London : Edward Arnold Ltd.

Pradana, F., Said, S., dan Siahaan, S. (2013). Habitat Tempat Bertelur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Kawasan Taman Wisata Alam Sungai Liku Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*. Vol 1. No. 2.

Powers, M.C. (1953). A New Roundness Scale for Sedimentary Particles. *Journal of Sedimentary Petrology*. Vol 23. Halaman 117-119.

Richayasa, A. (2015). Karakteristik Habitat Peneluran Penyu Sisik (*Eretmachelys imbricata*) di Pulau Galeang Karimunjawa. *Skripsi*. Semarang : Fakultas MIPA UNES.

Rogerson, P.A. (2006). *Statistical Method for Geography : A Student's Guide. Second Edition*. London : Sage Publication Ltd.

Satriadi, A., Rudiana, E., dan Af-Idati, N. (2003). Identifikasi Penyu dan Studi Karakteristik Fisik Habitat Penelurannya di Pantai Samas, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kelautan*. Vol 8 No. 2. Halaman : 69-75.

Seminoff JA. (2002). Marine Turtle Specialist Global Green Turtle (*Chelonia mydas*) assessment for the IUCN Red List Programme. *Laporan untuk Species Survival Commission*, Gland, Switzerland. [tidak dipublikasikan]

Sunarto. (2000). Kausalitas Poligenetik dan Ekuilibrium Dinamik Sebagai Paradigma Dalam Pengelolaan Ekosistem Pesisir. *Prosiding Seminar Nasional: Pengelolaan Ekosistem Pantai dan Pulau-pulau Kecil Dalam Konteks Negara Kepulauan*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM.

- Sunarto. (2001). *Geomorfologi Pantai : Dinamika Pantai*. Yogyakarta :
Laboratorium Geomorfologi Terapan, Jurusan Geografi Fisik, Fakultas
Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Symthe,P.H. (1975). *Vision in The Animal World*. London : The Macmilion Press.
- Tjasyono, Bayong. (2007). Sistem Angin. *Workshop Turbin Angin Kecepatan
Rendah dan Peta Potensi Angin Resolusi Tinggi*. Bandung :Wind Energy
Research Group
- Van Zuidam, R.A. (1979). *Terrain Analysis and Classification Using Aerial
Photographs : A geomorphological Approach*. Enschede : ITC Netherland.
- Verstappen, H.Th. (1983). *Applied Geomorphology: Geomorphological Surveys
for Environmental Development*. New York : El Sevier.
- Wahyuningtyas, Desy. (2012). Pengaruh Morfodinamika Pantai Glagah,
Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap
Keselamatan Pengunjung Pantai. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Geografi
UGM.
- Yayasan Alam Lestari. (2000). *Mengenal Penyu*. Jepang : Yayasan Alam Lestari
dan Keidanren Nature Conservation Fund (KNCF).
- Zarkasi, M., Efrizal, T., dan Zen, L.W. (2011). Analisis Distribusi Sarang Penyu
Berdasarkan Karakteristik Fisik Pantai Pulau Wie Kecamatan Tambelan
Kabupaten Bintan. *Jurnal Program studi MSP*. FKIP. Universitas Maritim
Raja Ali Haji